

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dihasilkan, diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupan baik sandang, pangan maupun papan. Dalam upaya menghasikan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja, perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang mempunyai keterampilan tertentu untuk memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai beberapa program keahlian sesuai bidang keahlian dan lapangan kerja yang ada. Salah satu SMK yang berada di kabupaten Garut adalah SMK Negeri 7 Garut. SMK Negeri 7 Garut memiliki 4 program keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan, Ketenagalistrikan, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Mesin Otomotif. Adapun program keahlian yang berhubungan dengan Pendidikan Teknik Bangunan ialah Teknik Gambar Bangunan.

Hasil pengamatan di SMK Negeri 7 Garut pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan menunjukkan bahwa siswa kurang memahami dan menguasai materi dalam mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar terutama dalam praktek menggambar pada bidang keahlian bangunan. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari hasil praktek menggambar siswa dalam tugas mingguan yang rata-rata belum menguasai KKM yaitu 70 untuk mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar sangat penting pada bidang keahlian bangunan. Hal ini dikarenakan materi pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar menjadi dasar pada mata pelajaran yang lain seperti Menggambar Teknik

**Eka Satria, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Personalized System Of Instruction (PSI) Dengan Menggunakan Modul Dalam Pembelajaran Menggambar Teknik Dasar Di SMK Negeri 7 Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan dan Menggambar Teknik dengan Komputer. Walaupun pada mata pelajaran Menggambar Teknik Lanjutan dan Menggambar Teknik dengan komputer telah diperkenalkan dengan perangkat lunak yang mampu membantu siswa menggambar dengan lebih cepat dan mudah, namun siswa harus menguasai teknik-teknik dasar dalam menggambar secara manual sebagai dasar ilmu yang akan mereka pergunakan pada setiap pekerjaan mereka nanti.

Melihat masalah yang terjadi pada peserta didik di SMK Negeri 7 Garut pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan, banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam kegiatan tersebut antara lain dari diri peserta didiknya sendiri, pendidiknya, materi dan penyampaiannya, fasilitas pendukung serta faktor dari luar salah satunya pergaulan peserta didik

Pada proses pengajaran banyak metode pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan guru haruslah sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan. Siswa akan merasa termotivasi untuk belajar apabila metode pembelajaran yang dilakukan cocok dengan materi yang disampaikan. Dari pengamatan awal di SMK Negeri 7 Garut pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan diatas, penerapan metode latihan di pilih dalam proses belajar mengajar sehari hari. Penyampaian materi dalam sebuah kegiatan belajar mengajar sangatlah penting namun di SMK tidak hanya penyampaian materi saja tetapi dengan penerapan metode praktek, hal ini sangatlah penting karena diharapkan para peserta didik setelah lulus diharapkan dapat langsung berkecimpung di dunia usaha dan dunia industri ataupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Dalam menjalankan metode pembelajarannya, pendidik pun harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat bahwa dalam pembelajaran di SMK mengedepankan pembelajaran individu (Individual Learning), maka salah satu alternatif model pembelajaran yang memiliki kriteria untuk mengatasi persoalan di atas ialah *Personalized System of Instruction (PSI)*. *Personalized System of Instruction (PSI)*

**Eka Satria, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Personalized System Of Instruction (PSI) Dengan Menggunakan Modul Dalam Pembelajaran Menggambar Teknik Dasar Di SMK Negeri 7 Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pelaksanaannya sudah mencerminkan system pembelajaran individual, dengan beberapa modifikasi. Implementasi model pembelajaran PSI dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memperhatikan perbedaan peserta didik dan menerapkan sistim bimbingan baik dengan guru maupun dengan peserta didik yang lain sebagai tutornya. Seperti dikemukakan Suryosubroto (2009:75), *individualized instruction* melibatkan pengaturan atau pelayanan yang luas yang memetingkinkan setiap individu anak belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing. Model pembelajaran PSI memanfaatkan modul pembelajaran sebagai panduan peserta didik sehingga lebih mempersiapkan peserta didik untuk melakukan praktek menggambar

Dari kenyataan dan pandangan di atas, dirasakan perlu suatu upaya penelitian yang memfokuskan pada model pembelajaran PSI ini, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar dapat meningkat. Dengan demikian judul skripsi yang diajukan adalah sebagai berikut: **“Penerapan Model Pembelajaran *Personalized System of Instruction* (PSI) Dengan Menggunakan Modul Dalam Pembelajaran Menggambar Teknik Dasar di SMK Negeri 7 Garut “**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Begitu banyaknya pembahasan penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka untuk lebih memudahkan dan melancarkan penelitian penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam tugas – tugas menggambar pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar.
2. Siswa kurang termotivasi belajar karena pembelajaran yang monoton
3. Siswa cepat jenuh dan bosan dengan pembelajaran latihan biasa
4. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar belum maksimal.

5. Guru kurang mengoptimalkan peran model – model pembelajaran lainnya yang dapat digunakan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah. Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian dan menyadari segala keterbatasan peneliti, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar tujuan penelitian ini dapat tercapai. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran PSI pada siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas X di SMK Negeri 7 Garut.
2. Dalam penelitian ini pokok bahasan adalah materi pelajaran menerapkan dasar – dasar gambar teknik
3. Hasil belajar siswa pada penelitian ini diberikan pada kompetensi dalam menggambar teknik dasar.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran PSI dalam pembelajaran menggambar teknik dasar?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dengan model pembelajaran PSI dalam pembelajaran menggambar teknik dasar?
3. Seberapa besar hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran PSI?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran menggambar teknik dasar.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan model pembelajaran PSI.
3. Mengetahui besarnya capaian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran PSI.

### 1.6. Manfaat Penelitian

#### 1. Siswa

Sebagai bahan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan di ranah kognitif serta memperoleh pemahaman yang baik, khususnya pada pokok bahasan menerapkan dasar – dasar menggambar teknik.

#### 2. Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang model – model pembelajaran serta dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, selain itu juga sebagai masukan untuk penggunaan metode yang paling sesuai dengan kondisi siswa.

#### 3. Sekolah

Dapat dijadikan inovasi dan pertimbangan dalam melaksanakan menyusun program pembelajaran yang akan datang.

### 1.7. Definisi Operasional

**Eka Satria, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Personalized System Of Instruction (PSI) Dengan Menggunakan Modul Dalam Pembelajaran Menggambar Teknik Dasar Di SMK Negeri 7 Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar dalam pemahaman penulisan ini tidak terjadi kerancuan makna atau salah persepsi, maka dipandang perlu dalam penulisan ini dicantumkan definisi permasalahan yang diangkat:

1. Model pembelajaran PSI adalah model pembelajaran yang memperhatikan dan berorientasi pada setiap perbedaan-perbedaan individual peserta.
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan sudah diterima oleh siswa.
3. Menggambar Teknik Dasar adalah mata pelajaran dasar yang termasuk dalam katagori *produktif* di SMK Negeri 7 Garut dengan bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan

### **1.8. Sistematika**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu : bagian awal, bagian utama ,dan bagian akhir, komponen dari masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul,halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan,halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi,halaman daftar tabel,halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, dan intisari.
2. Bagian utama tugas akhir atau skripsi berisi bab-bab:

#### **I. Pendahuluan**

Dalam bab pendahuluan materinya berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

## II. Landasan Teori

Bab landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian.

## III. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian.

## IV. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

## V. Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka dan daftar lampiran(jika ada)

#### A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan tugas akhir atau skripsi yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar Lampiran

#### B. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrumen penelitian, listing program, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian.

